**Bupati Kudus Harapkan Santri Selalu Teladani Semangat Kyai**

KUDUS-Bupati Kudus, HM. Tamzil menyampaikan semangat KH. Ma'mun Ahmad dan Nyai Hj. Asnah Ma'mun harus diteladani anak, cucu, dan santri dalam beribadah di tengah perkembangan teknologi yang cepat. Hal ini disampaikan Tamzil dalam Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Haul KH. Ma'mun Ahmad ke-17, dan Haul Nyai Hj. Asnah Ma'mun ke-21 dengan tema Islam Nusantara : "Merawat Tradisi Menjaga NKRI" tadi malam (5/11) di Pon-Pes Tasywiquth Thullab (TBS).

Dalam sambutannya, dirinya menyatakan kedatangannya ini silaturrahim sambil meresapi apa yang disampaikan para alim ulama terutama Gus Yusuf dari Magelang. "Saya do'akan yang hadir di sini semoga cepat ziarah ke Mekkah dan diberikan kelancaran dalam menyelesaikan urusannya," ujarnya. Dirinya juga berharap agar para santri dapat khatam dalam mengaji dan mencari ilmu di sini.

Tamzil juga meminta do'a restu agar bisa melayani semua masyarakat. "Semoga program satu juta rupiah bisa tercapai dan menyejahterakan guru-guru TPQ," ujarnya.

Sementara itu, KH. Abdullah Saad menyampaikan sambutannya mewakili keluarga kyai Ma'mun Ahmad. Dirinya yang juga pengasuh Pondok Pesantren Al-Inshof Karanganyar menyatakan terima kasih kepada semua yang hadir. "Mudah-mudahan Allah berikan balasan, terhadap setiap kontribusi untuk terselenggaranya acara ini," ujarnya. Acara ini terselenggara juga niat awalnya karena rasa cinta terhadap sang guru. "Secara pribadi kami menghaturkan bangga kepada panitia yang sudah memulyakan guru kita yang ilmunya bisa bermanfaat sampai sekarang," ujarnya.

Dirinya menyatakan ulama tidak dipandang dari banyaknya tulisan yang ada di sosial medianya, namun tanda ulama itu datangnya resmi dari Allah SWT. Dirinya menyampaikan contohnya adalah tanda ulama yakni memiliki ilmu yang itu menjadikannya takut kepda Allah SWT. "Kyai Ma'mun Ahmad dulu juga begitu, kalau beliau memarahi santrinya, bukan karena karena alasan dari pribadinya sendiri, tapi juga menyangkut karena tidak sesuai dengan ajaran Allah SWT," ujarnya.

Pengajian dihadiri oleh santri dan masyarakat umum sekitar pondok. KH. Muhammad Aniq Muhammadun dari Pati dan KH. Muhammad Yusuf Chudlori atau Gus Yusuf dari Magelang menyampaikan mauidhoh hasanah pengajian tadi malam.